

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan status imunisasi dengan kejadian pneumonia balita di poliklinik anak RSUD Ulin Banjarmasin ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Sebagian imunisasi balita yang memiliki imunisasi dalam katagori tidak lengkap(DPT)/(HIB) sebanyak 27 orang (52.9%), dan katagori lengkap sebanyak 24 orang (25.5%).
2. Sebagian besar responden balita mengalami pneumonia sebanyak 26 orang (72.5%), dan katagori tidak pneumonia sebanyak 25 orang (27.5%).
3. Ada hubungan antara status imunisasi dengan kejadian pneumonia dengan nilai p value 0,000 dengan OR=.0.25 .

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Pelayanan Poliklinik Anak**

Memberikan penyuluhan kesehatan tentang pentingnya imunisasi kepada ibu balita dan lebih memfasilitasi ibu balita untuk melakukan imunisasi melalui kunjungan rumah agar ibu balita termotivasi melakukan imunisasi tersebut secara rutin.

##### **2. Bagi Masyarakat**

Melakukan peningkatan pengetahuan tentang pentingnya imunisasi yang lengkap dengan mengikuti penyuluhan kesehatan yang diadakan oleh tim kesehatan agar termotivasi untuk melakukan imunisasi pada anak balitanya . Sesuai dengan temuan di tempat penelitian bahwa kelengkapan imunisasi DPT-HIB masih rendah karena dampak dari pemberian imunisasi DPT-HIB anak menjadi demam, berkaitan dengan hal tersebut ibu balita perlu memahami bahwa demam yang diakibatkan oleh imunisasi

DPT-HIB tidak berbahaya dan dapat ditangani segera dengan memberikan obat penurun panas atau bisa dilakukan imunisasi setelah anak sehat.

### **3. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi penelitian selanjutnya untuk melanjutkan penelitian ini dengan topik yang sama namun dengan ruang lingkup yang berbeda seperti faktor lain yaitu BBLR, Status Gizi dan Asi Eksklusif.